

Program Studi Keperawatan Bogor
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung

Salsabila Nurcahya
NIM. P17320318051

Gambaran Motivasi dan Perilaku Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan
Payudara Sendiri (SADARI) di SMK YMA Megamendung Bogor

i–xi + 75 halaman, VI BAB, 13 tabel, 6 skema, 13 lampiran

ABSTRAK

Periksa Payudara Sendiri atau SADARI merupakan salah satu metode paling mudah untuk mendeteksi secara dini adanya benjolan ataupun perubahan lainnya yang dapat menjadi tanda tumor atau kanker payudara. SADARI sangat penting dilakukan karena hampir 85% gangguan pada payudara dapat terdeteksi oleh penderita sendiri. Namun, yang melakukan SADARI masih rendah yaitu sekitar 25-30%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Motivasi dan Perilaku Remaja Putri dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sampel berjumlah 74 remaja putri. Teknik pengambilan sampel ialah melalui penyebaran *googleform* yang berisikan kuesioner yang sudah dibuat. Hasil penelitian ini menunjukkan 53% memiliki motivasi positif dan 47% memiliki motivasi negatif. 69% responden berperilaku negatif dan 31% responden berperilaku positif dalam melakukan SADARI. Kesimpulannya sebagian besar remaja putri memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan SADARI dan lebih dari setengahnya remaja putri memiliki perilaku negatif dalam melakukan SADARI. Diharapkan remaja putri lebih memperhatikan mengenai kesehatan khususnya kesehatan organ reproduksi seperti payudara dan juga tidak hanya memiliki motivasi yang tinggi saja namun dapat meningkatkan perilaku dalam melakukan deteksi dini pada payudara dengan SADARI.

Kata Kunci : SADARI, Motivasi, Perilaku.
Daftar Pustaka : 22 buah (2014 – 2021)